

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi yang diterapkan pengasuh dalam membentuk perilaku anak di Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Medan Kota. Anak-anak di panti asuhan umumnya berasal dari latar belakang sosial yang beragam dan rentan mengalami gangguan perkembangan emosi maupun perilaku. Dalam konteks ini, peran pengasuh sangat penting, tidak hanya sebagai pemenuh kebutuhan fisik, tetapi juga sebagai figur pengganti orang tua yang membimbing dan membentuk karakter anak melalui komunikasi yang efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur dengan empat pengasuh, serta dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori penetrasi sosial oleh Irwin Altman dan Dalmis Taylor, yang menjelaskan perkembangan hubungan interpersonal melalui proses pengungkapan diri secara bertahap, baik secara kedalaman (depth) maupun keluasan (breadth). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengasuh di panti asuhan menerapkan pola komunikasi interpersonal yang hangat, suportif, dan konsisten. Pendekatan yang digunakan meliputi komunikasi primer dan sirkuler, dengan mengutamakan empati dan keteladanan dalam perilaku sehari-hari. Komunikasi yang dibangun secara mendalam dan terbuka terbukti mampu membantu anak-anak membentuk perilaku positif seperti rasa tanggung jawab, kepercayaan diri, serta kemampuan bersosialisasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pola komunikasi interpersonal yang diterapkan secara efektif oleh pengasuh memiliki peranan penting dalam pembentukan perilaku anak di panti asuhan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas pengasuhan dan sebagai referensi pengembangan ilmu komunikasi dalam konteks pengasuhan anak.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, Pengasuh, Perilaku Anak, Panti Asuhan, Teori Penetrasi Sosial

ABSTRACT

This study aims to explore the communication patterns used by caregivers in shaping the behavior of children at Putera Muhammadiyah Orphanage in Medan Kota. The children in the orphanage generally come from diverse social backgrounds and are vulnerable to emotional and behavioral challenges. In this context, caregivers play a crucial role—not only in fulfilling physical needs but also as substitute parental figures who guide and shape the children's character through effective communication. The research employs a qualitative approach with descriptive methods. Data were collected through observation, semi-structured interviews with four caregivers, and documentation. The theoretical framework used is the Social Penetration Theory by Irwin Altman and Dalmas Taylor, which explains the development of interpersonal relationships through gradual self-disclosure in both depth and breadth. The findings reveal that caregivers apply warm, supportive, and consistent interpersonal communication patterns. The approaches include primary and circular communication patterns, emphasizing empathy and role-modeling in daily behavior. Communication built on openness and emotional closeness has proven effective in fostering positive behaviors in children, such as responsibility, self-confidence, and social skills. This study concludes that effective interpersonal communication patterns applied by caregivers play a significant role in shaping the behavior of children in the orphanage. These findings are expected to serve as a reference for improving caregiving quality and contribute to the development of communication studies in child-rearing contexts.

Keywords: Communication Patterns, Caregivers, Child Behavior, Orphanage, Social Penetration Theory